

**PENGARUH AKUNTABILITAS, INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN  
PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT  
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI YOGYAKARTA**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**STEVANI MARTHA MATALU**

**111930706**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA  
JANUARI 2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

### TUGAS AKHIR

#### PENGARUH AKUNTABILITAS, INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**STEVANI MARTHA MATALU**

Nomor Induk Mahasiswa: 111930706

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 16 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing

Tri Ciptaningsih, S.E., M.M., Ak., CA.

Penguji

Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 16 Januari 2023  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh Akuntabilitas, Independensi, Kompetensi dan Pengalaman kerja Auditor terhadap Kualitas Audit. Populasi dalam penelitian adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta. Jumlah auditor yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 52 auditor dari 7 KAP yang berada di wilayah Yogyakarta. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *convenience sampling*. Metode pengambilan data primer yang digunakan adalah dengan metode kuesioner. Sedangkan untuk menjawab hipotesis penelitian menggunakan alat analisis regresi berganda, setelah sebelumnya dilakukan pengujian asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas, independensi, kompetensi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa, akuntabilitas, independensi, kompetensi dan pengalaman kerja secara bersama-sama mempengaruhi variable dependen (kualitas audit) sebesar 74,7% dan sisanya sebesar 25,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: 1. Akuntabilitas, 2. Independensi, 3. Kompetensi, 4. Pengalaman Kerja, 5. Kualitas Audit.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

*This research aims to analyze and examine the effect of Accountability, Independency, Competency and Work Experience of Auditors on Audit Quality. The population in this research are auditors who work at the Public Accounting Firm in Yogyakarta.*

*The population in this research are all auditors who worked on the KAP in Yogyakarta. The number of auditors who were sampled in this research were 52 auditors from 7 KAPs in the Yogyakarta area. Sampling was carried out using nonprobability sampling method with convenience sampling technique. The primary data collection method used is the questionnaire method. Meanwhile, to answer the research hypothesis using multiple regression analysis, after previously testing the classical assumptions.*

*The results of the research show that accountability, independency and competency have no positive and significant effect on audit quality. While work experience has a positive and significant effect on audit quality. The coefficient of determination indicates that accountability, independency, competency and work experience together affect the dependent variable (audit quality) by 74.7% and the remaining 25.3% is influenced by other factors.*

*Keywords: 1. Accountability, 2. Independency, 3. Competency, 4. Work Experience, 5. Audit Quality.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2007) laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Dalam laporan keuangan tersedia berbagai informasi yang diperlukan guna untuk pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun bagi pihak eksternal perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan maka dapat memudahkan pemimpin perusahaan untuk dapat mengambil keputusan yang sesuai dengan kondisi yang terjadi. Sedangkan untuk pihak eksternal, laporan keuangan berguna sebagai sarana untuk memberikan penilaiannya mengenai suatu perusahaan. Oleh sebab itu, laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam keberlangsungan usaha suatu perusahaan sehingga harus disusun dan dilaporkan dengan kualitas yang baik sesuai dengan kriteria dan aturan-aturan yang berlaku.

Menurut *Financial Accounting Standard Board* (disingkat FASB), dua karakteristik terpenting yang harus ada dalam laporan keuangan adalah relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Namun kedua karakteristik tersebut sangat sulit untuk diukur dan juga tidak mungkin suatu perusahaan menilai sendiri kebenaran atas laporan keuangan yang dibuatnya karena akan memperbesar kemungkinan terjadinya kecurangan manipulasi laporan keuangan. Oleh sebab itu, pihak manajemen perusahaan dan juga pihak eksternal perusahaan menunjuk jasa pihak ketiga yang dapat dipercaya yaitu auditor independen untuk mengaudit laporan keuangan yang disusun untuk dapat meyakinkan bahwa laporan yang disajikan berisi informasi yang dapat dipercaya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tanpa menggunakan jasa pihak ketiga yang terpercaya dalam hal ini jasa auditor (Akuntan Publik) maka akan sangat sulit untuk meyakini bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan adalah benar dan dapat dipercaya. Dalam hal ini akuntan publik bertindak sebagai pihak netral dan independen yang tidak memihak pihak manapun dalam mengaudit laporan keuangan. Dengan adanya profesi akuntan publik di harapkan dapat membantu baik pihak manajemen perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan untuk menentukan secara objectiv dapat dipercaya atau tidaknya laporan keuangan suatu perusahaan.

Menurut (Bustami, 2013), secara umum tujuan audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh seorang auditor independen adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Dalam melaksanakan tugas auditnya seorang auditor harus berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Selain itu, seorang auditor juga harus mematuhi etika profesi yang mengatur tentang tanggung jawab profesi, kompetensi dan kehati-hatian professional, kerahasiaan, perilaku professional serta standar teknis bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya.

Sebagai pihak yang dipercaya untuk mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan maka seorang auditor independen harus bisa menjamin bahwa kualitas audit yang dilakukan benar-benar berkualitas agar menghasilkan laporan auditan yang berkualitas pula. Pemberian opini akuntan harus didukung dengan bukti audit

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kompeten yang cukup, dimana dalam mengumpulkan dan menganalisa bukti-bukti audit, auditor tersebut harus mempunyai keahlian dan kompetensi yang baik agar dapat diperoleh bukti-bukti yang meyakinkan sebagai dasar dalam pemberian opini akuntan (Ilmiyati & Suhardjo, 2012).

Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan terhadap akuntan publik inilah yang pada akhirnya mengharuskan seorang akuntan publik untuk memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya. (Burhanudin & Rahmawati, 2017) menyatakan bahwa kualitas audit adalah probabilitas bahwa auditor tidak akan melaporkan laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung kekeliruan material. Dengan demikian auditor harus memastikan tidak ada kekeliruan material Ketika melakukan proses audit sebelum memberikan opininya.

Namun dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang auditor independen, selalu saja ada oknum-oknum auditor yang tidak bertanggung jawab dan melakukan berbagai kasus penyimpangan. Hal ini sudah terjadi sejak lama dan mencakup kancah internasional dan juga nasional. Adapun salah satu kasus penyimpangan yang terjadi yaitu pada tanggal 28 Juni 2019, PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk resmi dinyatakan bersalah dan dikenakan sanksi oleh beberapa lembaga seperti Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Bursa Efek Indonesia (BEI) atas kecurangan pengakuan pendapatan pada laporan keuangan di tahun 2018. Kasus kecurangan PT. Garuda Indonesia ini juga melibatkan KAP Kasner Sirumapea di dalamnya oleh sebab itu bagi OJK membekukan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama 1 tahun kepada KAP ini. Adapun akibat dari adanya kasus

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kecurangan ini yaitu mengakibatkan menurunnya kualitas audit di mata masyarakat. Selain kasus ini masih banyak lagi kasus-kasus lainnya yang juga merupakan kasus kecurangan yang melibatkan auditor di dalamnya seperti PT Asuransi Ramayana dengan jenis pelanggaran penyalahgunaan dana oleh direksi, PT Bumi Resources dengan atas pelanggaran laporan atas transaksi material, PT Bakrie Finance Corp dengan jenis pelanggaran tidak hati-hati dalam pengakuan bunga.

Kualitas audit seorang auditor memiliki peran yang sangat penting baik bagi keberlangsungan Kantor Akuntan Publik itu sendiri juga bagi perusahaan serta pihak-pihak lain yang berkaitan. De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit merupakan tingkat kemungkinan dimana seorang auditor menemukan serta melaporkan mengenai adanya suatu pelanggaran yang dilakukan klien dalam sistem akuntansi yang dibuat kliennya. Kualitas audit diukur melalui standar auditing, untuk mencapai kualitas audit yang baik, dalam pelaksanaan tugasnya setiap auditor dituntut untuk selalu berpedoman kepada standar auditing. Selain itu, kualitas audit juga ditentukan oleh faktor-faktor internal yang ada dalam diri auditor. Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa variabel yang menurut peneliti memiliki peran yang penting dalam menilai kualitas audit seorang auditor yakni akuntabilitas, independensi, kompetensi dan pengalaman kerja auditor.

Tetlock (1984) mendefinisikan akuntabilitas sebagai suatu jenis dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha untuk bisa bertanggung jawab kepada lingkungannya atas semua tindakan dan keputusan yang diambil. Mardisar dan Sari (2007) mengatakan bahwa kualitas hasil pekerjaan auditor dapat dipengaruhi oleh

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rasa kebertanggungjawaban (akuntabilitas) yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit. Oleh karena itu akuntabilitas merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaannya.

Standar Auditing Seksi 200.18 (SA:2013) menyebutkan bahwa independensi bagi seorang akuntan publik artinya kemampuan auditor untuk merumuskan suatu opini audit tanpa dapat dipengaruhi. Dalam penelitian Risma (2019) menyatakan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian dari Triana (2017) memberikan hasil bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Wicaksono (2015), kompetensi didefinisikan sebagai aspek-aspek pribadi dari seorang pekerja yang memungkinkan dia untuk mencapai kinerja superior. Aspek-aspek pribadi ini mencakup sifat, motif-motif, sistem nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan dimana kompetensi akan mengarahkan tingkah laku, sedangkan tingkah laku akan menghasilkan kinerja. Hasil penelitian Nurjanah dan Kartika (2016) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian Harsanti dan Whetyningtyas (2014) memberikan hasil bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Nataline (2007) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara Pengalaman Kerja dengan Kualitas Audit. Auditor yang kurang berpengalaman akan lebih banyak melakukan kesalahan dalam melakukan pekerjaannya dibandingkan dengan auditor yang sudah berpengalaman. Auditor yang berpengalaman dinilai kinerjanya lebih optimal serta lebih mampu

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mendeteksi, memahami bahkan mencari penyebab dari munculnya kecurangan-kecurangan daripada auditor yang tidak berpengalaman, sehingga Kualitas Audit yang dihasilkan pun akan lebih baik daripada auditor yang tidak berpengalaman.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas, Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta”.

## LANDASAN TEORI

### Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*Agency Theory*) menjelaskan bahwa adanya konflik antara manajemen yaitu manajer selaku *agent* dengan pemilik modal investor selaku *principal*. *Principal* adalah pihak yang memberikan wewenang kepada *agent* untuk melaksanakan semua kegiatan atas nama prinsipal sebagai pengambil keputusan. Teori agensi didasarkan pada hubungan kontraktual antara *prinsipal* dan *agent* yang sulit dibangun karena perbedaan kepentingan (*conflict of interest*). Situasi ini dapat menyebabkan masalah yang disebut asimetri informasi yang mana situasi ini disebabkan oleh fakta bahwa informasi dibagi secara berbeda antara *principal* dan *agent*.

Dalam hal ini auditor merupakan pihak perantara yang dapat berguna untuk mengurangi terjadinya kesenjangan informasi antara *principal* dan *agent*. Oleh karena itu, auditor harus bisa meningkatkan kualitas auditnya sehingga dapat memberikan hasil audit yang baik dan benar. Sehingga dapat mengurangi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perselisihan antara pihak manajemen dengan pemilik serta meningkatkan kepercayaan yang akan diberikan oleh masyarakat.

## **Kualitas Audit**

Menurut DeAngelo (1981) kualitas audit merupakan kemungkinan auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ditemukan dalam sistem akuntansi kliennya. Kualitas audit adalah kemungkinan bahwa laporan keuangan yang mengandung salah saji material, tidak akan diberikan laporan auditnya dengan opini wajar tanpa pengecualian oleh auditor (Lee, Liu, dan Wang, 1999). Kualitas audit bisa diukur menggunakan indikator seperti melaporkan semua kesalahan klien, pemahaman sistem informasi akuntansi klien, komitmen untuk menyelesaikan audit, berdasar pada prinsip akuntansi dan prinsip audit, tidak mudah percaya pada pernyataan klien, dan kehati-hatian dalam pengambilan keputusan (Tjung dkk, 2012).

## **Akuntabilitas**

Tetclock (1984) mendefinisikan akuntabilitas sebagai suatu jenis dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha untuk bisa bertanggung jawab kepada lingkungannya atas semua tindakan dan keputusan yang diambil. Lingkungan disini berarti tempat dimana seseorang melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan yang mempengaruhi kondisi disekitarnya.

## **Independensi**

Arens et al. (1999) dalam Abu Bakar et al. (2005:2) yang mendefinisikan independensi dalam auditing sebagai berikut: "*Independence in auditing is taking*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*an unbiased viewpoint in the performance of audit test, the evaluation of the results and issuance of the audit reports”.*

Artinya “Independensi dalam auditing merupakan penggunaan sudut pandang tanpa bias dalam melakukan pengujian audit, mengevaluasi hasil dan dalam mengeluarkan laporan audit. Bias yang dimaksudkan disini adalah menilai sesuatu berdasarkan kondisi sebenarnya tanpa adanya tekanan atau kepentingan tertentu, dengan kata lain bersifat objektif.

## **Kompetensi**

Menurut Mulyadi (2002:77) kompetensi adalah suatu keharusan untuk memberikan jasa profesional dengan baik sesuai dengan kemampuannya, untuk kepentingan pengguna jasa dengan selalu konsisten terhadap tanggung jawab profesinya kepada masyarakat yang diperoleh lewat pendidikan dan pengetahuan. Kompetensi adalah pengetahuan dan keahlian yang dimiliki oleh seseorang untuk menyelesaikan tugas yang menjadi tanggungjawabnya (Al. Haryono Jusup, 2014:365).

## **Pengalaman Kerja**

Herliansyah (2006) menyatakan bahwa pengalaman kerja adalah rentang waktu yang telah digunakan atas suatu pekerjaan atau tugas yang dilakukan. Pengalaman adalah proses pembelajaran dan peningkatan pengembangan potensi perilaku baik dari pendidikan formal maupun informal, atau dapat didefinisikan sebagai sebuah proses yang menghantar seseorang ke suatu tingkat pola perilaku yang lebih tinggi (Ananing, 2006).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Perumusan Hipotesis**

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, maka pengujian hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

H<sub>2</sub> : Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

H<sub>3</sub> : Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

H<sub>4</sub> : Pengalaman Kerja Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini yaitu auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengambilan sampel dilakukan melalui cara *nonprobability sampling*. Sedangkan teknik yang dipakai yaitu *convenience sampling*.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survey, yaitu memberikan kuesioner kepada responden.

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dapat dilakukan yaitu dengan cara menganalisis sebuah permasalahan yang diwujudkan dengan kauntitatif. Alat analisis yang digunakan untuk megolah data yaitu analisis regresi berganda dengan bantuan *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 25. Pertama-tama dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk menjaga

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

validitas dan reliabilitas butir-butir pertanyaan yang ada pada kuesioner. Lalu dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

## Pengujian Hipotesis

Metode regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keeratan hubungan yang ada antara dua variabel. Metode regresi linier ini juga bisa dipakai untuk peramalan dengan menggunakan data berkala (*time series*). Berdasarkan hubungan antar variable akuntabilitas (X1), independensi (X2), kompetensi (X3), pengalaman kerja (X4) dan kualitas audit (Y), maka akan digunakan model Analisa regresi linear sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

- A : Konstanta
- B : Koefisien Regresi
- Y : Kualitas Audit
- X1 : Akuntabilitas
- X2 : Independensi
- X3 : Kompetensi
- X4 : Pengalaman Kerja
- E : Standar Error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Pengumpulan Data

Pada penelitian ini kuesioner disebarkan pada tujuh Kantor Akuntan Publik yang mengizinkan penulis melaksanakan penelitian. Jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 52 kuesioner.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Validitas

Uji validitas digunakan guna mengukur keabsahan atau validitas suatu kuisioner. Suatu kuisioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat pada kuisioner bisa mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh kuisioner itu. Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan yaitu dengan menghitung korelasi (*pearson correlation*) antara skor pada masing-masing butir pertanyaan dengan total skor pertanyaan. Apabila nilai *signifikanai Pearson Correlation* yang didapat mempunyai nilai di bawah 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid (Ghozali, 2013: 52).

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Sig (2-tailed)	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0,000	Valid
Independensi (X2)	0,000	Valid
Kompetensi (X3)	0,000	Valid
Pengalaman Kerja (X4)	0,000	Valid
Kualitas Audit (y)	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas, independensi, kompetensi, pengalaman kerja dan kualitas audit adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai *signifikasnsi Pearson Correlation*  $< 0,05$ .

## Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner baru dapat dikatakan reliabel atau

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

handal apabila jawaban dari responden terhadap pernyataan-pernyataan yang ada adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk dikatakan reliabel apabila menghasilkan nilai Cronbach Alpha dari suatu variable  $> 0,6$  maka butir pertanyaan pada instrument penelitian tersebut adalah reliable atau dapat diandalkan (Ghozali, 2013: 47).

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Cut-off
Akuntabilitas	0,907	0,6
Independensi	0,876	0,6
Kompetensi	0,933	0,6
Pengalaman Kerja	0,937	0,6
Kualitas Audit	0,971	0,6

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Tabel di atas hasil uji reliabilitas dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 maka seluruh instrument pada kuesioner dinyatakan reliabel dan bisa digunakan untuk melakukan analisis sebelumnya.

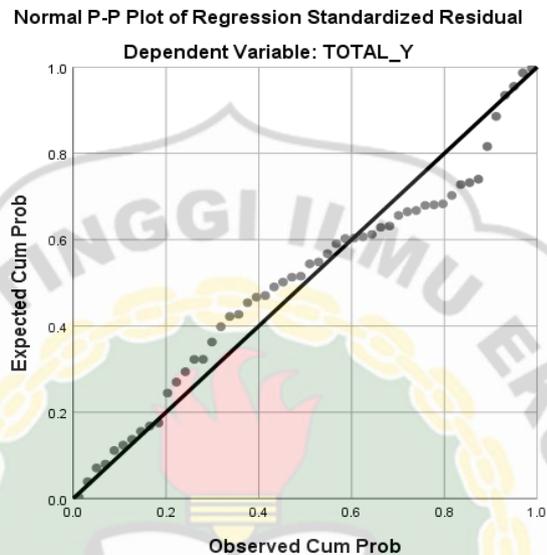
## Hasil Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik yaitu dengan melihat *normal probability plot*. Dasar pengambilan keputusan pada metode analisis ini yaitu, jika data menyebar di sekitar garis diagonal berarti merepresentasikan bahwa data berdistribusi normal, hal tersebut berarti bahwa

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

model regresi tersebut telah memenuhi asumsi normalitas. Berikut hasil pengujian normalitas :



Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal, hal ini berarti bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji adalah berdistribusi normal.

## Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan guna melihat apakah dalam model regresi ada korelasi antar variable independennya atau tidak. Model regresi yang baik yaitu yang antar variabel independennya tidak terjadi korelasi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau VIF. Apabila VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model ini dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Hasil pengujian nilai VIF dan *tolerance* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel bebas	Perhitungan		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Akuntabilitas	0,384	2,606	Tidak ada multikolinearitas
Independensi	0,231	4,329	Tidak ada multikolinearitas
Kompetensi	0,313	4,193	Tidak ada multikolinearitas
Pengalaman Kerja	0,751	1,332	Tidak ada multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada multikolinearitas karena secara keseluruhan nilai VIF kurang dari 10 dan semua nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1.

## Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam model regresi. Model regresi yang baik yaitu model yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Hasil pengujian dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Koefisien Regresi	Nilai Signifikansi
Konstanta	3,142	0,072
Akuntabilitas	0,177	0,051
Independensi	0,120	0,292
Kompetensi	0,064	0,530
Pengalaman Kerja	0,168	0,014

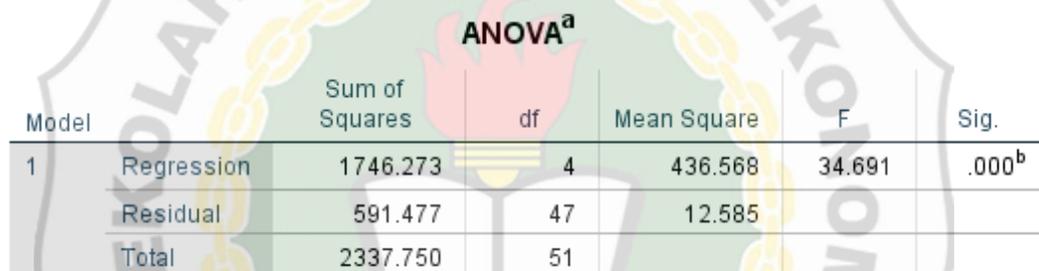
Sumber: Data primer yang diolah, 2023

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Hasil Uji Regresi Berganda

### Hasil Uji F

Hipotesis akan diuji pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Apabila nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis tersebut diterima. Hal ini berarti model regresi bisa digunakan untuk memprediksi variable independent. Apabila nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak.



Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1746.273	4	436.568	34.691	.000 <sup>b</sup>
	Residual	591.477	47	12.585		
	Total	2337.750	51			

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL\_X4, TOTAL\_X2, TOTAL\_X1, TOTAL\_X3

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari hasil uji F diperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variable akuntabilitas, independensi, kompetensi dan pengalaman kerja berpengaruh secara simultan terhadap variable kualitas audit.

### Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui apakah masing-masing variable independent berpengaruh secara parsial terhadap variable dependen dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Begitu pula sebaliknya, jika nilai signifikansi  $t > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak (Ghozali, 2011). Hasil uji t dapat dilihat pada table berikut

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.186	2.665		.445	.658
	TOTAL_X1	-.178	.138	-.153	-1.292	.203
	TOTAL_X2	.100	.175	.087	.569	.572
	TOTAL_X3	.177	.157	.148	1.127	.265
	TOTAL_X4	1.035	.103	.855	10.097	.000

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

## Hasil Uji Hipotesis Penelitian

### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,203 lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05. Oleh sebab itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Febriyanti, 2014).

### 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,572 lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05. Oleh sebab itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Prabhawanti & Widhiyani, 2018) dan (Maharany et al., 2019).

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,265 lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05. Oleh sebab

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

itu, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi et al., 2020) (Carolita & Rahardjo, 2012).

#### 4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05. Oleh karena itu, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit diterima. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nirmala & Cahyonowati, 2013).

#### Hasil uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) merujuk pada kemampuan dua atau lebih variable independent (X1, X2, X3, .... Xn) dalam menerangkan variable dependen (Y). Nilai R koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai R semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya jika nilai R semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 <sup>a</sup>	.747	.725	3.547

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X4, TOTAL\_X2, TOTAL\_X1, TOTAL\_X3

b. Dependent Variable: TOTAL\_Y

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan table Model *Summary* di atas diketahui bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,747 atau sebesar 74,7%. Nilai ini menunjukkan bahwa variable akuntabilitas, independensi, kompetensi dan pengalaman kerja auditor secara bersama-sama mempengaruhi variable kualitas audit sebesar 74,7% dan sisanya sebesar 25,3% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

## **Kesimpulan**

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variable-variabel independent (akuntabilitas, independensi, kompetensi dan pengalaman kerja) terhadap variable dependen. Berdasarkan hasil analisis data pada bab empat, maka diperoleh kesimpulan penelitian yaitu:

Akuntabilitas, Independensi dan Kompetensi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit sedangkan Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit. 74,7% kualitas audit pada KAP di Yogyakarta dipengaruhi oleh akuntabilitas, independensi, kompetensi dan pengalaman kerja auditor, sedangkan sisanya sebesar 25,3% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

## **Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang terkumpul melalui kuesioner berdasarkan pendapat para auditor pada KAP di Yogyakarta.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Pada periode penelitian juga bertepatan dengan periode pekerjaan audit pada akhir tahun sehingga banyak auditor yang sibuk dan menolak untuk mengisi kuesioner. Oleh karena itu, peneliti sangat menyadari bahwa jumlah responden untuk penelitian ini masih sangat terbatas jumlahnya.
3. Temuan dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa selain akuntabilitas, independensi, kompetensi dan pengalaman kerja auditor terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. 74,7% kualitas audit pada KAP di Yogyakarta dipengaruhi oleh akuntabilitas, independensi, kompetensi dan pengalaman kerja auditor, sedangkan sisanya sebesar 25,3% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

## Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan metode lain dalam pengumpulan data penelitian selain kuesioner, hal ini dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang terdapat pada metode kuesioner.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan memperluas ruang lingkup penelitian seperti peneliti dapat mengambil data buka pada KAP yang ada di Yogyakarta saja melainkan juga pada KAP di kota-kota lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk bisa mengembangkan penelitian ini dengan cara menambahkan beberapa variable atau factor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kualitas audit untuk menunjang peneliti dapat memperoleh hasil penelitian yang terbaik.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. (2018). Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 44–58.
- Burhanudin, M. A., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh akuntabilitas dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. *Jurnal Profita*, 5(6).
- Bustami, A. (2013). *Pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta)*.
- Carolita, M. K., & Rahardjo, S. N. (2012). *Pengaruh pengalaman kerja, independensi, objektivitas, integritas, kompetensi, dan komitmen organisasi terhadap kualitas hasil audit (studi pada kantor akuntan publik di semarang)* [PhD Thesis]. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Febriyanti, R. (2014). Pengaruh Independensi, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang dan Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi*, 2(2).
- Ilmiyati, F., & Suhardjo, Y. (2012). Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 43–55.
- Maharany, M., Astuti, Y. W., & Juliardi, D. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP Di Malang). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(3), 236–242.
- Nirmala, R. P. A., & Cahyonowati, N. (2013). *Pengaruh independensi, pengalaman, due professional care, akuntabilitas, kompleksitas audit, dan time budget pressure terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY)*.
- Prabhawanti, P. P., & Widhiyani, N. L. S. (2018). Pengaruh Besaran Fee Audit dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dan Etika Profesi Auditor Sebagai Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(3), 2247–2273.
- Pratiwi, A. A. C., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. P. G. B. A. (2020). Pengaruh profesionalisme, independensi dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di provinsi bali:(studi empiris pada kap di Provinsi Bali). *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(1).
- Purwanda, E., & Harahap, E. A. (2015). Pengaruh akuntabilitas dan kompetensi terhadap kualitas audit (Survey pada Kantor Akuntan Publik di Bandung). *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 357–369.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Yoanita, S., & Farida, F. (2019). *Pengaruh akuntabilitas, independensi auditor, kompetensi, due professional care, objektivitas, etika profesi dan integritas auditor terhadap kualitas audit*. 289–301.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.*
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jilid 2 Edisi ke-6. Jakarta: Salemba Empat
- Arens, A.A., RJ. Elder, M.S. Beasley. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance*. Jilid 1 Edisi ke-12. Jakarta: Erlangga
- De Angelo, L.E. “*Auditor Independence, Low Balling, and Disclosure Regulation*”. *Journal of Accounting and Economics* 3, 1981.
- Tetlock, P.E dan J.L Kim. “*Accountability and Judgment Process in a Personality Prediction Task*”, *Journal of Personality and Social Psychology*, 1987.
- Trisnaningsih, Sri. “*Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Corporate Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor*”, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran, Jawa Timur, 2006.
- Wahyuningtias. 2012. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. *Skripsi*. Universitas Widyatama : tidak diterbitkan.
- Feny Ilmiyati dan Yohanes Suhardjo. 2012. “*Pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit(Studi Empiris Pada KAP di Semarang)*”. *Jurnal Akuntansi* Vol. 1 No. 1 Januari 2012. Hal 46